

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan dengan diagnosa keperawatan ikterus bilirubin di ruang Bakung RSST Klaten.

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian pada pasien didapatkan data, DS : Bayi masuk di ruang Bakung dengan lahir aterm (BBLC) dengan sectio caesarea presbo oligohidramnion. DO : By. Ny. P tampak batuk, N : 144x/menit, S: 36,7 *C,R : 30x/menit, kulit ikterus

2. Diagnosa keperawatan

Dari data pengkajian yang telah didapatkan penulis, sesuai dengan masalah yang telah dialami pasien penulis merumuskan diagnosa keperawatan kerusakan integritas kulit berhubungan meningkatnya kadar bilirubin/ikterus joundice, resiko tinggi kekurangan volume cairan berhubungan dengan ketidak adekuatan menghisap, gangguan suhu tubuh berhubungan dengan fototerapi/hipertermia.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dibuat oleh penulis pada diagnosa keperawatan gangguan pengaturan suhu tubuh berhubungan dengan fototerpi/hipertermi , yaitu memonitor , nadi, suhu, pernafasan, memberikan kompres hangat.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *ikterus neonatorus* Penulis melakukan implementasi berdasarkan perencanaan yang telah penulis tetapkan sebelumnya yaitu memonitor nadi, suhu, pernafasan, memberikan kompres hangat, memberikan antipiretik sanmol drops 5 cc, memonitor suhu, menganjurkan klien memakai pakaian tipis.

5. Evaluasi Keperawatan

Analisa Evaluasi Keperawatan:

1. Defisit volume cairan b/d ketidakseimbangan antara intake dan output masalah teratasi sebagian, intervensi dihentikan pasien boleh pulang.
2. Gangguan pengaturan suhu tubuh b/d fototerapi masalah teratasi sebagian, intervensi dihentikan pasien boleh pulang

3. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan peningkatan kadar bilirubin teratasi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positive khususnya dibidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan klien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya bagi klien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Hendaknya para perawat memiliki tanggung jawab dan ketrampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain mampu membantu dalam kesembuhan klien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat mengasihkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberika asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

4. Bagi penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada penderita, baik klien maupun keluarga serta bisa memberikan tindakan pengelolaan selanjutnya pada klien dalam pemberian terapi non farmakologi mengajarkan teknik pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif & Weni. (2019). Neonatus dan Asuhan Keperawatan Anak. Yogyakarta: Numed.
- Asmadi. (2008). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC. Aviv, J., Atikah, M. V., & Jaya, P. (2015). Buku Ajar Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Balita. Jakarta: CV. Trans Info Medik.
- Budiono. (2015). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Bumi Medika.
- Bulechek, G., et al. (2016). Nursing Interventions Classification (NIC), Edisi Keenam. United Kingdom: CV. Mocomedia.
- Bungin, B. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bunyaniah, D. (2013). Pengaruh Fototerapi Terhadap Derajat Ikterik Pada Bayi Baru Lahir Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi ini tidak diterbitkan.
- Carpenito, L. J. (2013). Buku Saku Diagnosis Keperawatan. Edisi 13. Jakarta: EGC.
- Cloherty, J. P., Eichenwald, E. C., & Stark, A. R. (2008). Neonatal Hyperbilirubinemia in Manual of Neonatal Care. Philadelphia: Lippincort Williams and Wilkins.
- Debora, O. (2011). Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, S. K. A. (2016). Efektivitas Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah. Jurnal Sari Pediatri, Volume 18. No. 2. Agustus 2016. STIKES Muhammadiyah Gombong Depkes RI. (2010).
- Survei Demografi Kesehatan Indonesia. (dokumen pada internet Indonesia). Tersedia dari <http://www.depkes.ac.id>.
- Fakhraee., et al. (2011). Effect of Infants' Position during Phototherapy on the Level of Serum Bilirubin. Journal of Isfahan Medical School .11/7/2011, Vol. 29 Issue 153, p1-7. 7p.
- Herdman, T. H. (2011). Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi. Jakarta: EGC.
- Herdman, T. H. (2018). Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018- 2020, Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2011). Kumpulan Tips Pediatrik. Jakarta: IDAI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2015. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kosim, S. (2010). Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: IDAI.
- Lynn, B. C., & Sowden, L. A. (2009). Keperawatan Pediatri. Jakarta: EGC.

- Maria, R. D., & Rahmadeni, S. (2013). Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada BBL 2-10 hari di BPM "N" Padang Panjang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan*, Volume 4, No. 1, Januari 2013.
- Marmi & Rahardjo, K. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulida, M. (2015). Hubungan Kejadian Hiperbilirubinemia dengan Inkompatibilitas ABO pada Bayi Baru Lahir di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2014-2015. Universitas Lampung Bandar Lampung. Skripsi ini tidak diterbitkan.
- Mendri, N., & Prayogi, A. S. (2017). *Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Moorhead, S., et al.(2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*, Edisi Kelima. United Kingdom: CV. Mocomedia.
- Murray, R. K. (2009). *Buku Ajar Kedokteran: Biokimia Harper*, Edisi ke-27. Jakarta: EGC. STIKES Muhammadiyah Gombong
- Mustarim & Shalahuden. (2013). Gambaran Faktor Resiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2013. *The Jambi Medical Journal*, Volume 1 Nomor 1.
- Muttaqin., Arif., & Sari, K. (2011). *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningsih, A. E. (2017). Perubahan Posisi pada Neonatus dengan Masalah Hiperbilirubinemia dengan Tindakan Fototerapi di Ruang Melati RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. STIKES Muhammadiyah Gombong. Karya Tulis Akhir Ners ini tidak diterbitkan.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursanti. (2014). *Pelaksanaan Perawatan pada Bayi yang Dilakukan Fototerapi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Karya Tulis Ilmiah ini tidak diterbitkan.
- Nursanti, I. (2011). *Pengaruh Kecukupan ASI Terhadap Risiko Terjadinya Ikterus Neonatorum di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice*, Edisi 7. Vol. 3. Jakarta: EGC.
- Potter, P.A., & Perry, A. G. (2012). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Pusparani, H., & Ariguntar, T. W. (2014). *Gambaran Kadar Bilirubin Pada Ikterus Neonatorum Sebelum Dan Pasca Fototerapi Di Rumah Sakit Pertamina Cirebon Periode Januari-Agustus 2014*.

Shinta, T. P. (2015). Pengaruh Perubahan Posisi Tidur pada Bayi Baru Lahir Hiperbilirubinemia dengan Fototerapi Terhadap Kadar Bilirubin Total. *Jurnal Keperawatan*.

Siska, Y. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hiperbilirubinemia Patologis pada Bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2016. Universitas Andalas. Karya Tulis Ilmiah ini tidak diterbitkan.